

RENCANA STRATEGIS & RENCANA OPERASIONAL

2021 – 2025



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA



RENCANA STRATEGIS
& RENCANA OPERASIONAL
2021 - 2025

RENCANA STRATEGIS & RENCANA OPERASIONAL

2021 – 2025

Tim Penyusun:

Dr. Agung Sosiawan, drg., M.Kes., MH
Prof. Dr. Ira Widjiastuti, drg., M.Kes., Sp.KG (K)
Dr. Muhammad Luthfi, drg., M.Kes.
Andra Rizqiawan, drg. Ph.D., Sp.BM(K)
Dini Setyowati, drg., MPH, Ph.D
Dr. Devi Rianti, drg., M.Kes.

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

1



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas perkenan-Nya Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2021-2025 dapat diselesaikan. Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini disusun sebagai dasar perencanaan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk meningkatkan pencapaian kinerja (*performance*) dalam periode lima tahun ke depan.



Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2021-2025 memberi gambaran target kinerja dalam periode lima tahun ke depan beserta strategi-strategi pencapaian target kinerja dan rencana implementasi strategi-strategi tersebut. Penyusunan rencana strategis dan rencana operasional ini ditujukan untuk mendukung tercapainya *SMART University*, yang meliputi *Sustainable education for all, Meaningful research and community services, Advancing innovation, enterprising, and industry linkages, Responsive and lean management, serta Topping up resources utilization.*

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2021-2025 telah disusun dengan analisa yang komprehensif. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Rencana Strategis ini. Kritik dan saran yang membangun dari seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga sangat diharapkan untuk dapat menyempurnakan Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini. Semoga Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2021-2025 ini dapat bermanfaat dalam memajukan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga di masa mendatang.

Surabaya, Januari 2021,

Dr. Agung Sosiawan, drg., M.Kes, M.H.

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga



1928
Istovit

Daftar Isi



Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

BAB 1

Pendahuluan 1

BAB 2

Visi, Misi, dan Tujuan
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga 20

BAB 3

Nilai, Kebijakan Umum, dan
Analisis Kondisi Internal dan
Eksternal 22

BAB 4

Rencana Strategi dan Rencana
Operasional 31

BAB 5

Kerangka Regulasi dan Struktur
Organisasi 47

BAB 6

Target Kinerja dan Kerangka
Pendanaan 49

BAB 7

Penutup 52



1928
stovit

Bab 1 | Pendahuluan

Sebagai Fakultas Kedokteran Gigi tertua di Indonesia, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memiliki peran strategis dalam mempersiapkan dokter gigi yang unggul dan cerdas secara intelektual, emosional, sosial dan spiritual sehingga mampu mensejahterakan bangsa Indonesia dan masyarakat internasional. Dengan bonus demografi berupa ledakan penduduk usia produktif pada tahun 2025-2030, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menghasilkan dokter gigi yang berkualitas, unggul, berdaya saing, beretos kerja tinggi, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi di era globalisasi dan society 5.0. Di era ini, keterampilan yang dibutuhkan di dunia usaha dan industri bidang kedokteran gigi meliputi *higher order of thinking skills, complex problem-solving skills, social skills, critical thinking skills*, dan *cognitive skills (cognitive flexibility, creativity, dan logical reasoning)*. Karakter lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga harus HEBAT, yang berarti *humble-honest, excellent* baik teknik maupun *skill, brave* (berani) dalam mengambil resiko dan tantangan, *agile* (mampu beradaptasi) dan *transcendent* (tidak pernah meninggalkan Tuhan Yang Maha Esa).

Dengan adanya tantangan dan perubahan kebutuhan dunia usaha dan industri bidang kedokteran gigi, pendidikan kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga harus adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi yang saat ini tumbuh begitu pesat. Saat ini, mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga merupakan generasi Z yang dibesarkan di tengah-tengah kemajuan

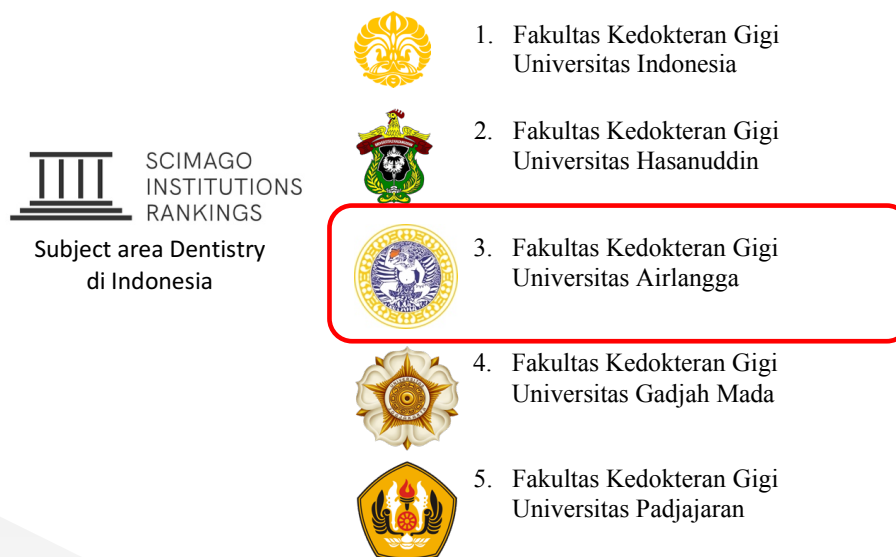
teknologi, sehingga penyesuaian juga diperlukan pada metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan difokuskan pada kontekstualisasi teori, keterampilan teknik (berkaitan dengan pemahaman dan penguasaan saat melakukan tugas), keterampilan konseptual (berkaitan dengan kemampuan untuk memahami dan menganalisis, berpikir kritis dan kreatif terhadap situasi yang kompleks), serta keterampilan interpersonal (berkaitan dengan kemampuan komunikasi dengan orang lain). Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga akan menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan pengalaman belajar yang optimal melalui budaya unggul pendidikan berbasis riset. Kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) menjadi saling terkait dan saling mendukung, serta memberi kontribusi dan *impact* yang signifikan baik lokal, nasional, dan global dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi terkini.

Menuju Universitas Airlangga mencapai ranking 300 atau bahkan 200 dunia berdasarkan QS Ranking melalui kontribusi Inovatif dan Pendidikan berbasis riset, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memiliki peran strategis dalam mempersiapkan dokter gigi yang unggul dan cerdas secara intelektual, emosional, sosial berdasarkan moral agama guna meningkatkan daya saing (*competitiveness*) yang menjadi isu hangat dalam globalisasi di banyak negara, termasuk Indonesia. Daya saing merupakan gambaran bagaimana sebuah bangsa, terutama sumber daya manusia yang dimilikinya mampu menampilkan dan mengendalikan potensi sumber daya alam yang dimiliki secara optimal dan terpadu guna mencapai kesejahteraan dan keuntungan sehingga mampu bersaing dengan negara - negara lain di dunia. Pada era globalisasi yang semakin terbuka, jejaring kerjasama dengan negara - negara lain baik di kawasan Asia Tenggara, Asia, bahkan dunia sangat penting dilakukan untuk meningkatkan daya saing di masa kini dan masa yang akan datang.

Saat ini, keberadaan dan keberhasilan suatu perguruan tinggi didukung berdasarkan prinsip-prinsip kerjasama.

Dalam upaya Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk berkontribusi dalam mewujudkan Universitas Airlangga sebagai *World Class University*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga akan mengambil peran sebagai *leading faculty* di bidang kedokteran gigi. *Scimago Institutional Ranking* (SIR) merupakan salah satu perangkungan internasional untuk institusi yang terkait dengan akademik dan penelitian. SIR menggunakan tiga komponen penilaian, meliputi penelitian (50%), inovasi (30%), dan dampak kepada masyarakat (20%).

Tahun 2021, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga berada di peringkat 3 di Indonesia versi SIR setelah Universitas Indonesia dan Universitas Hasanuddin. Sedangkan di peringkat 4 dan 5 ditempati oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada dan Universitas Padjajaran (Gambar 1).



Gambar 1. Posisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga versi *Scimago*

Institutions Rankings by subject area Dentistry di Indonesia

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga juga menempati peringkat 50 by subject area Dentistry di wilayah Asia versi SIR tahun 2021. Sedangkan, Universitas Indonesia menempati peringkat 35 dan Universitas Hasanuddin menempati peringkat 44. Posisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga diikuti oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada di peringkat 87 dan Universitas Padjajaran di peringkat 95 (Gambar 2).



Gambar 2. Posisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga versi *Scimago*

Institutions Rankings by subject area Dentistry di wilayah Asia

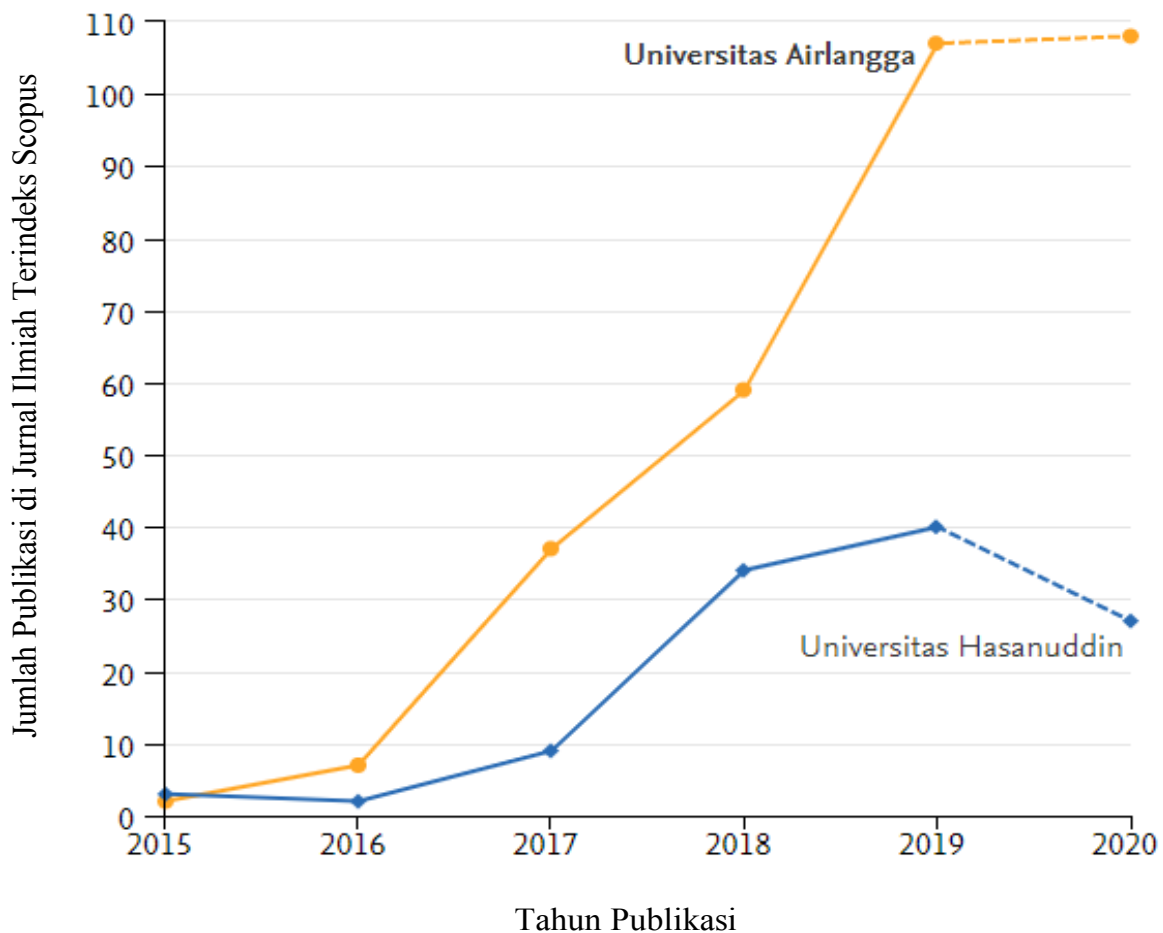
Di wilayah Asia Tenggara, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga menempati peringkat 9 by subject area Dentistry versi SIR tahun 2021. Sedangkan, Universitas Indonesia menempati peringkat 6 dan Universitas Hasanuddin menempati peringkat 8. Posisi Fakultas

Kedokteran Gigi Universitas Airlangga diikuti oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada di peringkat 16 dan Universitas Padjajaran di peringkat 20 (Gambar 3).



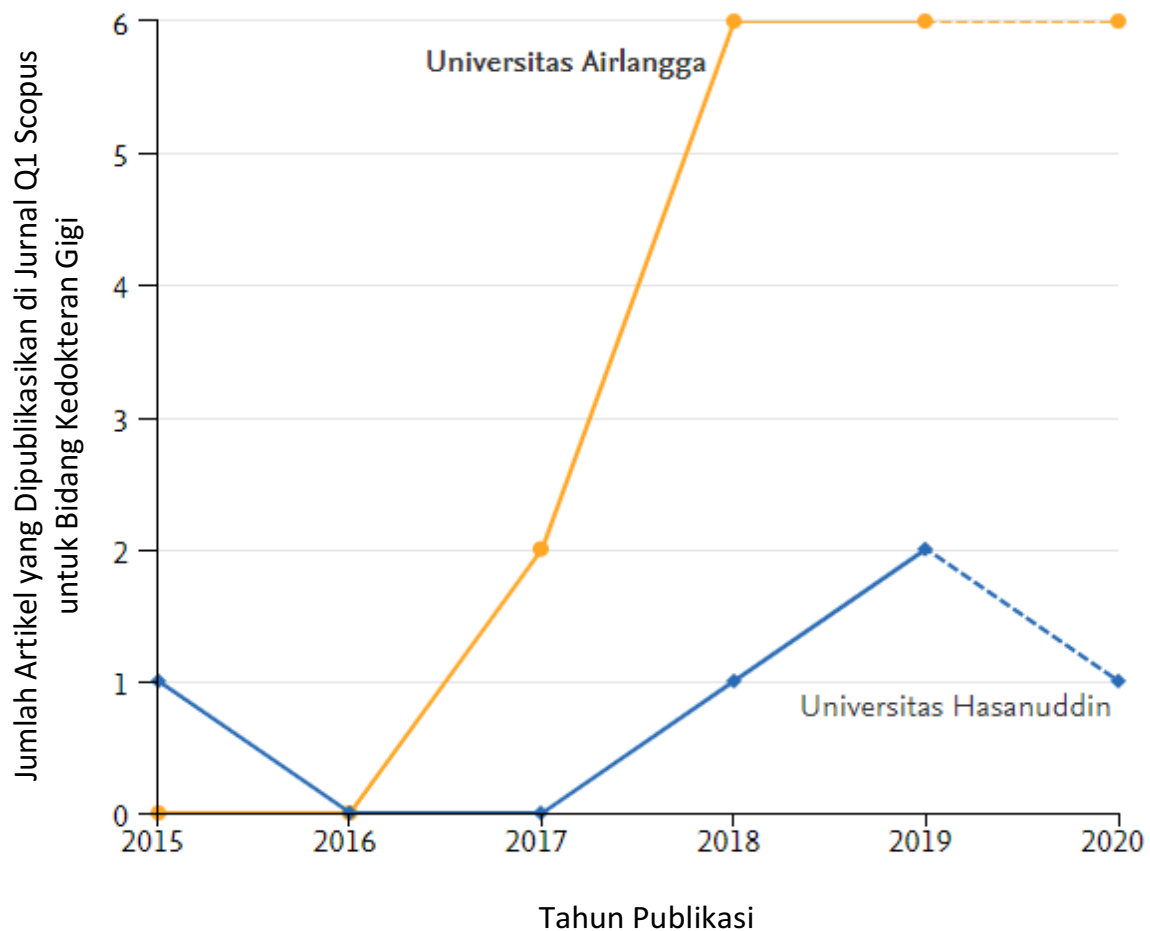
Gambar 3. Posisi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga versi *Scimago Institutions Rankings by subject area Dentistry* di wilayah Asia Tenggara

Hasil analisis perbandingan data dari SIR antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin di beberapa indikator komponen penilaian publikasi menunjukkan bahwa jumlah artikel yang dipublikasikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga di jurnal ilmiah terindeks Scopus (indikator SIR *output*) mempunyai tren yang meningkat dan lebih tinggi dibandingkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dari tahun 2015 hingga tahun 2020 (Gambar 4).



Gambar 4. Grafik perbandingan jumlah publikasi di jurnal ilmiah terindeks Scopus antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Selain itu, jumlah artikel Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang dipublikasikan di jurnal Q1 Scopus untuk bidang kedokteran gigi lebih tinggi dibandingkan dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (indikator SIR *High Quality Publications* (Q1)) (Gambar 5).



Gambar 5. Grafik perbandingan jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal Q1 Scopus untuk bidang kedokteran gigi antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Walaupun Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memiliki jumlah publikasi di jurnal ilmiah terindeks Scopus, termasuk di jurnal Q1 Scopus, lebih tinggi dibandingkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin sama-sama memiliki trend peningkatan jumlah sitasi dari tahun 2016 hingga tahun 2019, kemudian menurun di tahun

2020. Secara keseluruhan, jumlah sitasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga lebih tinggi dibandingkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, yaitu sebanyak 317 sitasi untuk Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan 202 sitasi untuk Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Akan tetapi, saat jumlah sitasi tersebut dibandingkan dengan jumlah rata-rata sitasi secara global untuk bidang studi kedokteran gigi (*Field Weighted Citation Impact/FWCI*), nilai FWCI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga lebih rendah dibandingkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (indikator *SIR Normalized Impact*). Nilai FWCI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga adalah 0,76, artinya jumlah sitasi yang diterima Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga 24% lebih rendah dibanding jumlah sitasi secara global untuk bidang studi kedokteran gigi. Sedangkan, nilai FWCI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin adalah 0,98, artinya jumlah sitasi yang diterima Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin hanya 2% lebih rendah dibanding jumlah sitasi secara global untuk bidang studi kedokteran gigi. Jika dilihat secara detail, peningkatan nilai FWCI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin paling besar terjadi di tahun 2017, yaitu dari nilai FWCI 0.10 di tahun 2016 meningkat menjadi 1.58 di tahun 2017. Nilai FWCI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin di atas 1 juga diperoleh di tahun 2019, yaitu sebesar 1.14. Walaupun nilai FWCI di tahun 2019 tersebut tidak sebesar nilai FWCI di tahun 2017, tetapi nilai tersebut menunjukkan bahwa jumlah sitasi yang diterima Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin sudah lebih tinggi dibanding jumlah sitasi secara global untuk bidang studi kedokteran gigi. Sedangkan, nilai FWCI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga cenderung fluktuatif, dengan nilai FWCI tertinggi di tahun 2019 yaitu sebesar 0.84 yang berarti bahwa jumlah sitasi yang diterima Fakultas Kedokteran Gigi Universitas

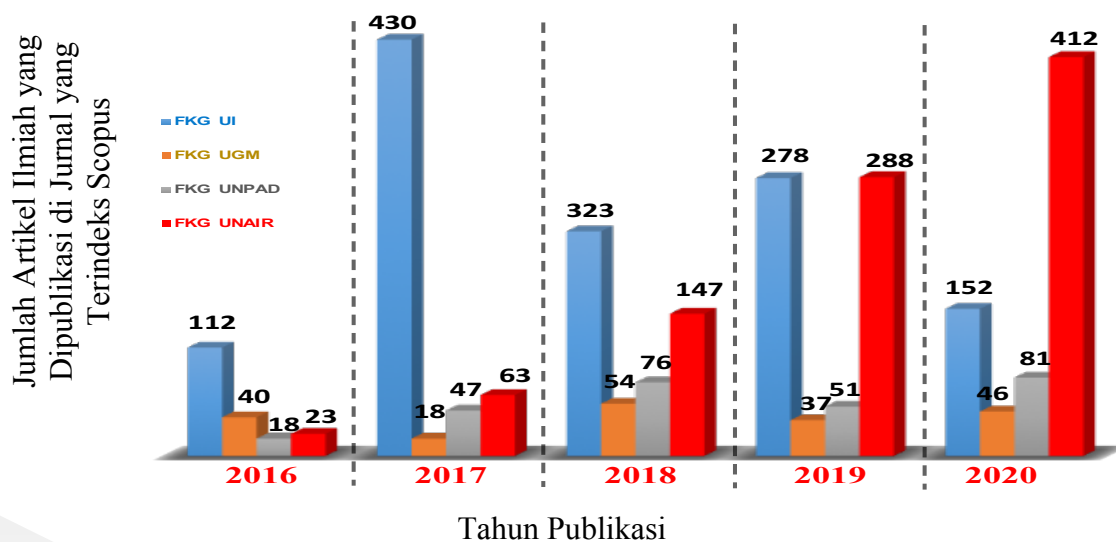
Hasanuddin masih selalu lebih rendah dibanding jumlah sitasi secara global untuk bidang studi kedokteran gigi (Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sitasi yang didapat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga masih kurang menunjukkan kebermaknaan dibandingkan dengan jumlah sitasi yang didapat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

Tabel 1. Perbandingan jumlah sitasi dan nilai *Field Weighted Citation Impact*/FWCI antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Institusi	Tahun					Jumlah
	2016	2017	2018	2019	2020	
Jumlah Sitasi						
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga	19	80	82	87	49	317
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin	3	32	68	73	26	202
Nilai <i>Field Weighted Citation Impact</i>/FWCI						
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga	0.69	0.76	0.75	0.84	0.71	0.76
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin	0.10	1.58	0.97	1.14	0.61	0.98

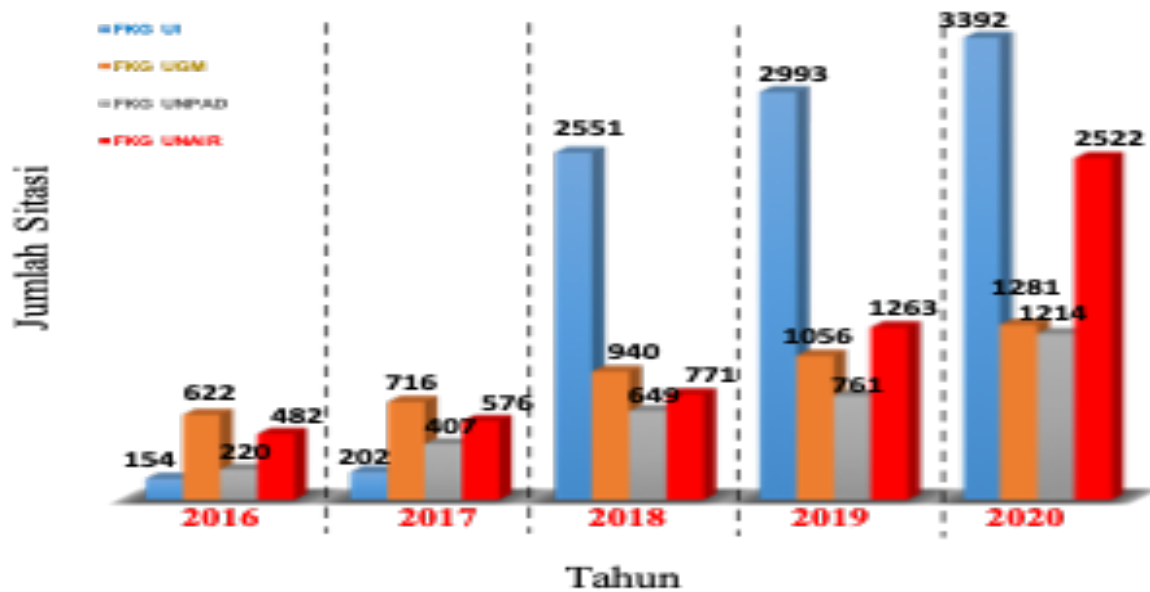
Berdasarkan data yang diperoleh dari *Science and Technology Index* (SINTA), Badan Riset dan Inovasi Nasional, Kementerian Riset dan Teknologi Indonesia, jumlah artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang dipublikasi di jurnal terindeks Scopus juga menunjukkan trend yang terus meningkat, yaitu dari 23 artikel ilmiah yang

dipublikasi di jurnal terindeks Scopus di tahun 2016 meningkat menjadi 412 artikel ilmiah di tahun 2020. Jumlah artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia yang dipublikasi di jurnal terindeks Scopus menunjukkan peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2017, yaitu dari 112 artikel ilmiah meningkat menjadi 430 artikel ilmiah. Akan tetapi, jumlah ini kemudian turun menjadi 152 artikel ilmiah di tahun 2020. Sedangkan, jumlah artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada yang dipublikasi di jurnal terindeks Scopus cenderung fluktuatif. Walaupun tidak terlalu besar peningkatannya, jumlah artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran yang dipublikasi di jurnal terindeks Scopus juga menunjukkan trend meningkat, yaitu dari 18 artikel ilmiah di tahun 2016 meningkat menjadi 81 artikel ilmiah di tahun 2020. Akan tetapi pada tahun 2019 terjadi penurunan dari 76 artikel ilmiah di tahun 2018 menjadi 51 artikel ilmiah di tahun 2019 (Gambar 6).



Gambar 6. Perbandingan jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal Scopus untuk bidang kedokteran gigi antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Padjajaran berdasar data SINTA.

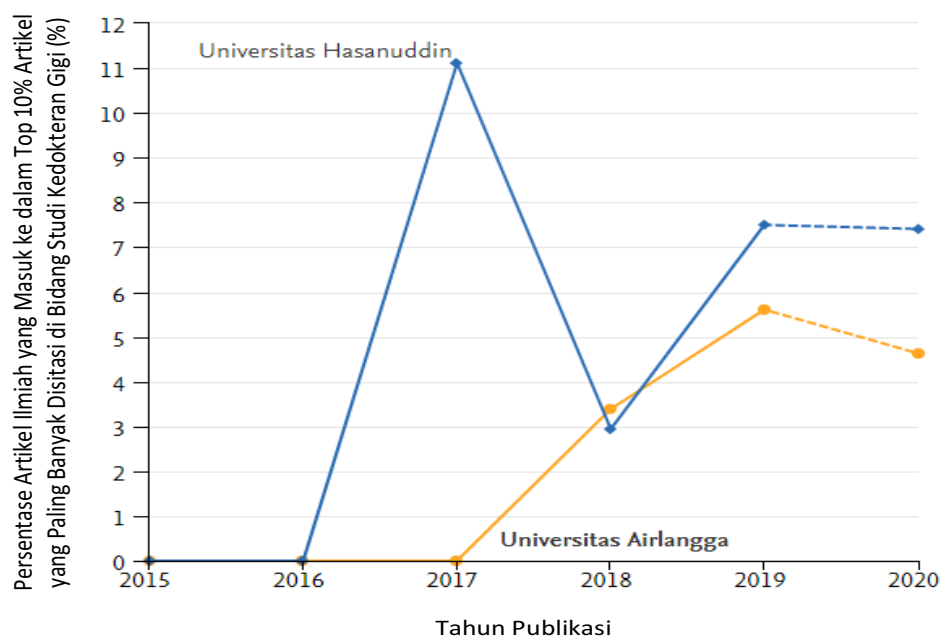
Sama halnya dengan hasil perbandingan luaran publikasi antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Universitas Hasanuddin, walaupun jumlah artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang dipublikasi di jurnal terindeks Scopus berdasarkan data SINTA mempunyai tren yang meningkat setiap tahun dengan jumlah lebih tinggi dibandingkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Padjajaran, tetapi jumlah sitasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia mempunyai tren yang meningkat setiap tahun. Peningkatan jumlah sitasi yang sangat pesat terjadi di tahun 2018, dari 202 sitasi di tahun 2017 meningkat menjadi 2,551 sitasi di tahun 2018 dan terus meningkat hingga 3,392 sitasi di tahun 2020. Jumlah sitasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga juga memiliki tren yang meningkat setiap tahun, yaitu dari 482 sitasi di tahun 2016 meningkat menjadi 2,522 sitasi di tahun 2020. Akan tetapi jumlah sitasi tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah sitasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Tren peningkatan jumlah sitasi setiap tahun juga terjadi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada dan Universitas Padjajaran, tetapi jumlah sitasi tersebut masih lebih rendah dibanding jumlah sitasi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Jumlah sitasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada adalah 622 sitasi di tahun 2016 kemudian meningkat menjadi 1,281 sitasi di tahun 2022. Sedangkan, jumlah sitasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran masih lebih rendah dibandingkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada, yaitu dari 220 sitasi di tahun 2016 meningkat menjadi 1214 di tahun 2020.



Gambar 7. Perbandingan jumlah sitasi antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Padjajaran berdasar data SINTA.

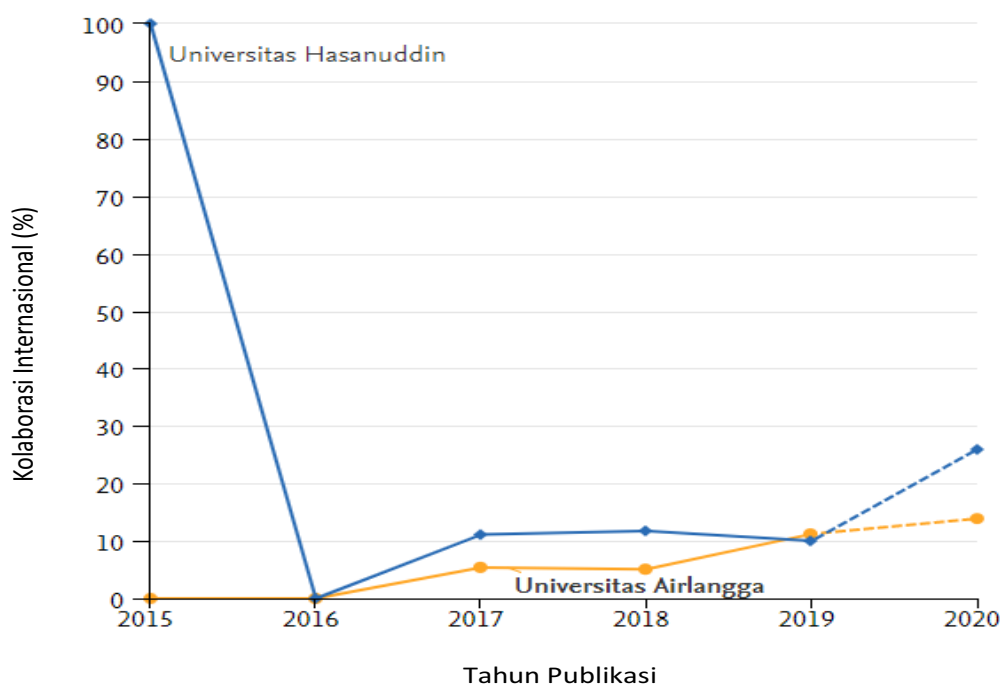
Salah satu faktor yang dipertimbangkan mempengaruhi nilai FWCI Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga lebih rendah dibandingkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin adalah angka persentase artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang dipublikasi di jurnal *open access* yang lebih rendah dibandingkan dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (indikator SIR *Open Access*). Data dari SIR menunjukkan 35.3% dari artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dipublikasi di jurnal *open access*, sedangkan artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang dipublikasi di jurnal *open access* mencapai 49.1%. Selain itu, angka persentase artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang masuk ke dalam top 10% artikel yang paling banyak disitasi di bidang studi kedokteran gigi

juga lebih rendah dibandingkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (indikator SIR *Excellence*). Pada gambar 8 dapat dilihat bahwa angka persentase artikel ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang masuk ke dalam top 10% artikel yang paling banyak disitasi di bidang studi kedokteran gigi mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2017, yaitu dari 0% di tahun 2016 kemudian meningkat menjadi 11% di tahun 2017. Sedangkan, untuk Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, angka persentase artikel ilmiah yang masuk ke dalam top 10% artikel yang paling banyak disitasi di bidang studi kedokteran gigi paling tinggi ada di angka sekitar 5.5%, yaitu pada tahun 2019. Angka persentase tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan angka persentase Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin di tahun yang sama.



Gambar 8. Grafik perbandingan angka persentase artikel ilmiah yang masuk ke dalam top 10% artikel yang paling banyak disitasi di bidang studi kedokteran gigi antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Angka persentase luaran ilmiah yang dihasilkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga melalui kolaborasi dengan institusi di luar negeri (indikator SIR *International Collaboration*) juga masih sangat rendah dibandingkan dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. Sejak tahun 2016 hingga tahun 2020, angka persentase luaran ilmiah yang dihasilkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin sama-sama menunjukkan trend peningkatan. Akan tetapi, walaupun ada sedikit penurunan di tahun 2019, angka persentase luaran ilmiah yang dihasilkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin melalui kolaborasi dengan institusi di luar negeri secara keseluruhan masih lebih tinggi dibandingkan dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (Gambar 9).



Gambar 9. Grafik perbandingan angka persentase luaran ilmiah yang dihasilkan melalui kolaborasi dengan institusi di luar negeri antara Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Berdasarkan *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings (WUR)* tahun 2021, hanya ada 9 Universitas di wilayah Asia yang masuk dalam perangkaan *by Subject Dentistry*. Sedangkan, di wilayah Asia Tenggara, termasuk di Indonesia, masih belum ada Universitas yang masuk dalam pemeringkatan *QS-WUR by Subject Dentistry* tahun 2021. Peringkat pertama ditempati oleh The University of Hong Kong yang juga menempati peringkat ketiga *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global. Peringkat kedua ditempati oleh Tokyo Medical and Dental University, Jepang, yang juga berada di peringkat 5 *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global. Peringkat ketiga ditempati oleh Wuhan University, Cina, yang juga menempati peringkat ke-27 *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global. Peringkat keempat ditempati oleh Peking University, Cina, yang juga berada di peringkat ke-32 *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global. Peringkat kelima ditempati oleh Seoul National University, Korea Selatan, yang juga menempati peringkat ke-37 *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global. Peringkat keenam ditempati oleh Sichuan University, Cina, yang juga berada di peringkat ke-44 *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global. Peringkat ketujuh ditempati oleh King Saud University, Saudi Arabia, yang juga menempati peringkat ke-51-60 *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global. Peringkat kedelapan ditempati oleh Osaka University, Jepang, yang juga berada di peringkat ke-51-60 *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global. Sedangkan, peringkat terakhir, yaitu peringkat kesembilan ditempati oleh Yonsei University, Korea Selatan, yang juga menempati peringkat ke-51-60 *QS-WUR by Subject Dentistry* secara global (Gambar 10).



Gambar 10. *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings (WUR) by Subject Dentistry* di wilayah Asia tahun 2021

Ada empat indikator penilaian yang diberikan oleh QS-WUR *by Subject* tahun 2021, yaitu *academic reputation*, *employer reputation*, *research citations per paper*, dan H-Index. *Academic reputation* menjadi fokus utama penilaian QS-WUR *by Subject*. Data tersebut didapat dari respon yang diberikan *academic peers* yang menunjukkan pengakuan *academic peers* tersebut terhadap kualitas penelitian suatu institusi di luar institusi asalnya di bidang studi tertentu. Data *employer reputation* diperoleh dari respon pengguna/pemberi kerja lulusan suatu institusi yang menunjukkan pengakuan terhadap kualitas lulusan institusi tersebut. *Research citations per paper* didapat dari jumlah sitasi yang diperoleh oleh setiap artikel ilmiah yang dihasilkan suatu institusi dan dipublikasikan di jurnal terindeks Scopus. Data jumlah sitasi tersebut diperoleh dari website Scopus selama periode waktu 5 tahun. Sedangkan, H-index digunakan untuk mengukur produktivitas dan dampak dari artikel ilmiah yang dihasilkan suatu institusi dan dipublikasikan di jurnal terindeks Scopus.

QS-WUR *by Subject Dentistry* merupakan peringkatan yang sangat kompetitif. Jumlah yang masuk dalam kuota ranking di QS-WUR *by Subject Dentistry* adalah 60. Pembobotan indikator penilaian untuk QS-WUR *by Subject* berbeda-beda untuk setiap *subject*. Untuk *subject dentistry*, bobot *academic reputation* adalah sebesar 0.3, bobot *employer reputation* adalah sebesar 0.1, bobot *research citations per paper* adalah sebesar 0.3, dan bobot H-index adalah sebesar 0.3. Tahun 2021, walaupun Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga masih belum masuk dalam 60 besar QS-WUR *by Subject Dentistry*, akan tetapi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga telah masuk dalam radar QS-WUR *by Subject Dentistry*. Hasil analisis data QS-WUR *by Subject Dentistry* tahun 2021 untuk Universitas Airlangga menunjukkan adanya peningkatan nilai di indikator *academic reputation*, *research citations per paper*, H-Index, serta nilai secara keseluruhan (Tabel 2).

Tabel 2. Nilai QS-WUR *by Subject Dentistry* Universitas Airlangga Tahun 2020-2021

Nilai	Tahun	
	2020	2021
Indikator <i>academic reputation</i>	9.54	10.92
Indikator <i>employer reputation</i>	5.61	4.73
Indikator <i>research citations per paper</i>	7.41	8.73
Indikator H-Index.	4.11	5.97
Total	26.67	30.4

Rata-rata perbedaan nilai QS-WUR *by Subject Dentistry* antara Universitas Airlangga dan Institusi di peringkat 50 pada periode tahun 2020-2021 adalah sebesar 45.04 (Tabel 3).

Tabel 3. Perbandingan nilai QS-WUR *by Subject Dentistry* antara Universitas Airlangga dan Institusi di peringkat 50 Tahun 2020-2021

Tahun	Nilai		Nilai Gap	Rata-Rata Nilai Gap
	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga	Institusi di peringkat 50 QS-WUR <i>by Subject Dentistry</i>		
2020	26.67	72.2	45.53	45.04
2021	30.4	74.9	44,5	

Berdasarkan proyeksi dari Badan Perencanaan dan Pengembangan Universitas Airlangga, untuk mencapai ranking 50 QS-WUR *by Subject Dentistry*, dari nilai keseluruhan akhir di tahun 2021 sebesar 30.35 dibutuhkan tambahan nilai sebesar 38.48 untuk mencapai nilai keseluruhan sebesar 68.83. Apabila nilai 68.83 tersebut didistribusikan ke dalam indikator penilaian *ideal-weighted score* QS-WUR *by Subject Dentistry*, maka dibutuhkan nilai 20.65 untuk *academic reputation*, 6.88 untuk *employer reputation*, 20.65 untuk *research citations per paper*, dan 20.65 untuk H-index. Sedangkan, apabila nilai 68.83 tersebut didistribusikan ke dalam indikator penilaian berdasarkan *feasible-weighted score* QS-WUR *by Subject Dentistry*, maka dibutuhkan nilai 40.60 untuk *academic reputation*, 13.53 untuk *employer reputation*, 8.73 untuk *research citations per paper*, dan 5.97 untuk H-index (Tabel 4).

Tabel 4. Proyeksi nilai yang dibutuhkan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas

Airlangga untuk mencapai ranking 50 QS-WUR *by Subject Dentistry*

Nilai Tahun 2021	Nilai yang dibutuhkan untuk mencapai ranking 50	Gap nilai	<i>Ideal-weighted score</i> QS-WUR <i>by Subject Dentistry</i>				<i>Feasible-weighted score</i> QS-WUR <i>by Subject Dentistry</i>			
			Academic Reputation	Employer Reputation	<i>Research citations per paper</i>	H-index	Academic Reputation	Employer Reputation	<i>Research citations per paper</i>	H-index
30.35	68.83	38.48	20.65	6.88	20.65	20.65	40.60	13.53	8.73	5.97

Untuk dapat mewujudkan World-Class Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, diperlukan langkah-langkah penyusunan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Gigi. Rencana strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk periode 2021-2025 memiliki tema “Bergerak Bersama Meningkatkan Reputasi Internasional dan Dampak di Bidang Kedokteran Gigi”. Tema ini selaras dengan tema Rencana Strategis Universitas Airlangga, yaitu “Memperkuat Dampak: Mendorong Daya Saing dan Meningkatkan Reputasi Global”. Rencana strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga menjamin pelaksanaan pendidikan tinggi di bidang kedokteran gigi yang berkualitas melalui tata kelola yang sehat (*Good Governance*). Rencana strategis digunakan sebagai pedoman pelaksanaan, pengembangan aktivitas dan program unggulan dengan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja serta pengelolaan resiko. Capaian target pada rencana strategis akan dievaluasi setiap tiga bulan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga telah berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Bab 2 | **Visi, Misi dan Tujuan** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

Visi:

Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran Gigi berbasis Riset yang berstandar Internasional untuk meningkatkan kesejahteraan Bangsa Indonesia dan Masyarakat Internasional berdasarkan moral Agama

Misi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan akademik, profesi, dan spesialis kedokteran gigi dengan memanfaatkan hasil riset local dan kolaborasi internasional sebagai sumber belajar utama.
2. Menyelenggarakan penelitian kedokteran gigi dasar dan terapan inovatif bertaraf internasional yang berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama untuk melandasi pengembangan Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi kepada bangsa Indonesia dan masyarakat dunia.
4. Mengelola fakultas dengan tata kelola yang efektif dan efisien melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat internasional.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas, dan berjiwa entrepreneur dengan metode belajar *student-centered learning* dan *long life learning ten*, berkualitas, dan berjiwa dalam penatalaksanaan masalah sistem stomatognatik untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat berlandaskan etika.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian bidang *basic medical dentistry*, *public health* dan *applied medical-dentistry*, baik mandiri maupun melalui kerjasama antar dan lintas bidang (*join-research*) berorientasi pada asas manfaat dan senantiasa berpegang pada etika dan HAKI.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memberdayakan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah kesehatan yang berhubungan dengan keadaan kesehatan pasien secara umum dan atau dalam kaitannya dengan fungsi stomatognatik secara mandiri dan berkelanjutan dengan menerapkan teknologi tepat guna yang bermanfaat sebagai dasar untuk melakukan perencanaan strategis dalam memecahkan masalah kesehatan stomatogenatik yang merupakan bagian kesehatan manusia seutuhnya tersebut. Selanjutnya dapat dipergunakan sebagai dasar untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Bab 3 | Nilai, Kebijakan Umum, dan Analisis Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

A. Nilai Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

Fakultas Kedokteran Gigi merupakan salah satu unsur pelaksana pendidikan akademik dan profesi di Universitas Airlangga. Dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mengikuti nilai dasar yang dianut oleh Universitas Airlangga, yaitu *Excellence with Morality*. Nilai dasar tersebut merupakan paradigma dan jati diri sivitas akademika Universitas Airlangga yang mengintegrasikan kinerja terbaik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada nilai moral dan agama.

Di samping nilai dasar *Excellence with Morality*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga juga mengembangkan nilai-nilai lain, yang dikenal sebagai *Rich Site*, yang meliputi:

1. **Respect**: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memperlakukan semua orang secara terhormat dan bermartabat.
2. **Integrity**: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga menekankan pada standar profesionalisme yang tinggi, etika, tanggung jawab, dan kepercayaan.
3. **Compassion**: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memberi pelayanan yang terbaik dan memperlakukan semua orang dengan kepedulian, empati dan kasih sayang.

4. **Healing:** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga menginspirasi harapan, dan memelihara kondisi kesehatan secara menyeluruh, dengan memperhatikan kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual.
5. **Stewardship:** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga terus menjalankan misi secara berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya secara bijaksana.
6. **Innovation:** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga selalu memberi energi positif untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, melalui inovasi dan ide-ide kreatif.
7. **Teamwork:** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga menerapkan prinsip kerjasama yang baik dalam menjalankan misi untuk mencapai visi Fakultas, melalui kontribusi, kolaborasi, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terkait.
8. **Excellence:** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memberi hasil dan kualitas layanan yang terbaik, melalui dedikasi dari semua sivitas akademika.

Rich Site tersebut juga diartikan sebagai tempat kerja dan belajar bersama yang paling berharga bagi seluruh sivitas akademika.

B. Kebijakan Umum

Sebagai salah satu unsur pelaksana, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga menjalankan kebijakan umum yang berlaku di Universitas, yaitu *BEST*, yang meliputi:

1. *Based on Morality:* Segala keputusan yang diambil dan aktivitas yang dilakukan oleh sivitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga harus selalu mempertimbangkan aspek moralitas.

2. *Excellence in academic, research, and community services*: Aktivitas tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga harus memiliki keunggulan dan selalu memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar.
3. *Strong Academic Culture*: Sikap dan tindakan sivitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga harus mencerminkan budaya akademis yang kuat dan mengakar.
4. *Target-Oriented*: Segala aktivitas sivitas akademika harus terukur dan berfokus pada pencapaian target kinerja Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, sehingga dapat menjadi dasar pelaksanaan *performance-based management*.

C. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Identifikasi potensi dan permasalahan merupakan langkah bagi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk menganalisis kondisi internal, yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki serta kondisi eksternal, yaitu peluang (*opportunities*) dan tantangan (*challenges*) yang akan dihadapi. Hal ini perlu dilakukan agar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dapat menentukan langkah-langkah yang strategis dan realistis untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Fakultas.



Kekuatan (*Strengths*) merupakan situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan yang dimiliki Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang bisa memberikan pengaruh positif dalam capaian kinerja pada saat ini ataupun di masa yang akan datang. Kekuatan Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Airlangga meliputi:

1. 21.77% dari jumlah dosen tetap memiliki jabatan guru besar (27 dosen);
2. 57.70% dari jumlah dosen tetap bergelar Doktor (75 dosen);
3. Memiliki learning fasilitas, *simulation room*, *research center*, dan *publication center* yang menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan publikasi;
4. Rekognisi secara nasional (10 dari 11 Program Studi telah terakreditasi A) dan internasional (Prodi S1 memiliki akreditasi internasional ASIIN dan tersertifikasi AUN-QA);
5. Memiliki join degree program studi S-1 dengan Hiroshima University dan double degree dengan Fakultas Kedokteran,
6. Adanya program kerjasama MEXT University to University untuk studi lanjut S3 bagi dosen;
7. Mempunyai 4 research group yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi penelitian;
8. Banyak hasil penelitian yang berpotensi hilirisasi dan menjadi motor inovasi dan entrepreneurship nasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;

9. Alumni tersebar di dalam dan luar negeri dan banyak yang menempati posisi strategis dalam pemerintahan, rumah sakit, dan puskesmas sehingga dapat meningkatkan peluang kerja lulusan;
10. Kurikulum program studi S1 memiliki mata kuliah dentalpreneur dan simulasi praktik kedokteran gigi dalam yang dapat menunjang keahlian lulusan untuk dapat berwirausaha;
11. Pendekatan student-centered learning sejak semester 1 untuk membiasakan mahasiswa berpikir kritis, kreatif, dan menjadi problem solver;
12. Adanya alokasi anggaran bantuan dana pendidikan untuk dosen yang mengambil pendidikan S3 di FKG Unair;
13. Adanya ekspansi kerja sama dengan instansi/institusi di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang kegiatan tri dharma perguruan tinggi; serta adanya pengembangan aktivitas internasionalisasi yang dapat meningkatkan *academic mobility* bagi mahasiswa dan dosen, jejaring internasional, program akademik internasional (join degree), dan kolaborasi penelitian.



Kelemahan (*Weaknesses*) merupakan situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan yang dimiliki Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang bisa memberikan pengaruh negatif dalam capaian kinerja pada saat ini ataupun di masa yang akan datang. Kelemahan Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Airlangga meliputi:

1. Kurangnya minat dosen untuk studi lanjut, terutama di perguruan tinggi luar negeri;
2. Manajemen data hasil capaian kegiatan academic mobility mahasiswa dan dosen masih belum optimal;
3. Digitalisasi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal;
4. Monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi belum optimal;
5. Inovasi pembelajaran untuk dapat mencapai kompetensi masih rendah;
6. Angka kelulusan tepat waktu untuk program studi Profesi Dokter Gigi masih rendah;
7. Peninjauan kurikulum pada beberapa program studi belum dilakukan secara berkala;
8. Aktivitas research group masih belum optimal;
9. Sarana dan prasarana di research center masih kurang memadai, sehingga belum dapat memfasilitasi semua kebutuhan penelitian;
10. Kurangnya kerja sama dengan *research center* lain baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang penelitian dan publikasi;
11. Kurangnya sosialisai dan pendampingan untuk pengembangan HAKI, hasil riset, bisnis rintisan (start up) dan hilirisasi produk hasil penelitian, sehingga jumlah HKI, paten, TRL 7 dan hilirisasi masih belum mencapai target;
12. Belum ada sistem monitoring dan evaluasi activity engagement dengan mitra kerja sama serta evaluasi kepuasan mitra kerja sama;
13. Pengembangan desa binaan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang optimal;
14. Rasio jumlah dosen purna tugas dan rekrutmen dosen baru tidak seimbang;

15. Tingginya jumlah dosen dengan pendidikan akhir doktor/spesialis tidak diimbangi dengan tingginya jabatan akademik lektor kepala dan guru besar yang sesuai dengan target;
16. *Tracing* alumni belum dilakukan dengan optimal;
17. Kurangnya promosi program pendidikan S1, S2, S3 dan Sp di pameran pendidikan international;
18. Jejaring kerja sama yang dapat memberikan beasiswa pendidikan kepada mahasiswa masih kurang;
19. Faculty Branding di tingkat internasional masih lemah;
20. Pemanfaatan Rumah Sakit afiliasi sebagai sarana belajar masih kurang optimal.



Peluang (*Opportunities*) merupakan situasi atau kondisi di luar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang bisa memberi peluang untuk berkembang dan mencapai target kinerja Fakultas. Peluang Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga meliputi:

1. Banyaknya tawaran beasiswa S-2 dan S-3 dari instansi/institusi baik di dalam maupun luar negeri dapat meningkatkan jumlah lulusan S1 yang studi lanjut serta dosen bergelar Doktor;
2. Banyaknya tawaran kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi/institusi di dalam dan di luar negeri dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kegiatan tri dharma perguruan tinggi di Fakultas, termasuk program MBKM;

3. Kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan masih tinggi memberi peluang lulusan untuk bekerja;
4. Perkembangan teknologi yang mempermudah akses terhadap informasi serta peningkatan animo terhadap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara daring (e-learning) membuka peluang untuk meningkatkan kolaborasi dengan institusi/instansi dari dalam dan luar negeri dalam penyelenggaraan kegiatan academic mobility mahasiswa dan dosen;
5. Penelitian di bidang implan kedokteran gigi dan *regenerative dentistry* yang masih sangat minim serta kebutuhan produk dan kebijakan hasil penelitian di bidang kesehatan gigi dan mulut yang masih tinggi membuka peluang untuk mengembangkan penelitian melalui research group hingga hilirisasi; serta banyaknya tawaran hibah/pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik skala lokal, nasional dan internasional dapat meningkatkan produktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi; Program percepatan guru besar memberi peluang kepada kenaikan jabatan fungsional dosen yang bergelar Doktor dari lektor/lektor kepala ke guru besar.

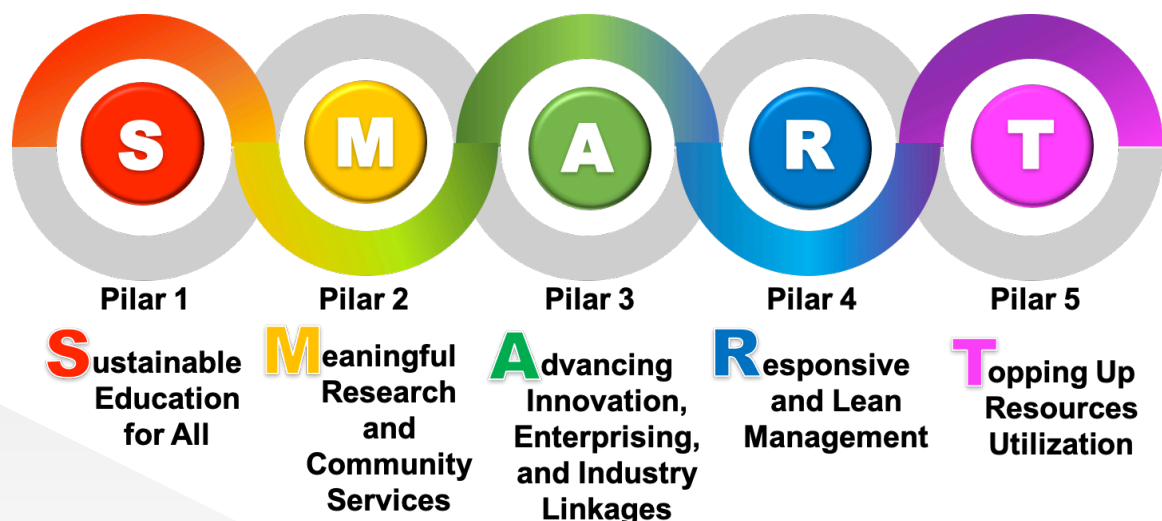


Tantangan (*Challenges*) merupakan situasi atau kondisi di luar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang bisa menjadi tantangan yang dapat menghambat laju perkembangan dalam mencapai target kinerja Fakultas. Tantangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga meliputi:

1. Adanya tuntutan penyesuaian sistem pendidikan, untuk bidang akademik dan profesi berdasarkan undang-undang nomor 29 tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran;
2. Perbedaan kurikulum, kompetensi dan tahun ajaran baru dengan *partner university* menjadi tantangan untuk pelaksanaan program join degree/double degree;
3. Beberapa Universitas di luar negeri lebih memberi prioritas untuk berkolaborasi dengan universitas yang memiliki peringkat setara atau lebih tinggi menjadi tantangan untuk ekspansi kerja sama;
4. Mahasiswa internasional memiliki animo untuk studi di Fakultas Kedokteran Gigi yang memiliki peringkat lebih tinggi, baik di dalam maupun luar negeri;
5. Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi (IPTEKDOKGI) menjadi tantangan dalam melakukan penyesuaian kegiatan tri dharma perguruan tinggi agar dapat selaras dengan dengan perkembangan IPTEKDOGI;
6. Daya saing hasil inovasi produk di bidang IPTEKDOKGI sangat tinggi;
7. Kondisi pandemi membatasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi;
8. Persaingan yang ketat untuk mendapat hibah/pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik skala lokal, nasional dan internasional;
9. Berubahnya kebutuhan pemberi kerja terkait ketrampilan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang dibutuhkan dalam era society 5.0.

Bab 4 | Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

Pada periode 2021-2025, pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga berfokus pada peningkatan reputasi internasional, melalui penguatan dampak dari aktivitas tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga menyusun strategi pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOC yang telah dilakukan. Dalam membuat rencana strategis, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga berdasar pada lima pilar landasan, yang menjadi tema Universitas Airlangga dan dikenal sebagai SMART (Gambar 11), yang meliputi: *Sustainable education for all, Meaningful research and community services, Advancing innovation, enterprising, and industry linkages, Responsive and lean management, serta Topping up resources utilization.*



Gambar 11. Lima pilar landasan rencana strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

Pilar



Sustainable Education for All

Pilar S menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran. Aktivitas dalam pilar S berfokus pada relevansi, fleksibilitas, globalisasi, dan keberlanjutan. Terdapat empat rencana strategi pengembangan dalam pilar S, yaitu:

1. Penyelenggaraan dan peningkatan kualitas pendidikan;
2. Pembinaan karakter dan peningkatan prestasi mahasiswa;
3. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan dosen non-PNS;
4. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan dosen PNS.

Untuk dapat melaksanakan atau mengimplementasikan rencana strategi pengembangan tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mengembangkan beberapa rencana operasional sebagai berikut:

1. Program *career development* bersama alumni dengan sasaran mahasiswa program studi profesi;
2. Pengembangan program yang dapat me-leverage bisnis start up yang sukses bagi pengembangan wirausaha para lulusan baru;
3. Ekspansi kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri untuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), *short course*, *summer course*, dan program

student exchange, serta untuk kolaborasi kegiatan tridharma perguruan tinggi lainnya;

4. Pendampingan dan pembimbingan mahasiswa secara aktif dalam kompetisi skala nasional dan internasional;
5. Redesain kurikulum dengan inovasi metode pembelajaran daring dan blended learning, matching kurikulum dengan mitra untuk menentukan *credit earning/credit transfer*, serta secara bertahap menyesuaikan dengan kurikulum internasional;
6. Pendampingan program studi magister ilmu kesehatan gigi untuk redesain dokumen kurikulum dan penyusunan *Self-Assessment Report (SAR)* untuk mendapatkan akreditasi internasional ASIIN;
7. Melibatkan academic peers dari dalam dan luar negeri dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi;
8. Menyelenggarakan seminar internasional secara berkala, bekerja sama dengan mitra dari dalam dan luar negeri;
9. Mengembangkan suatu sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga;
10. *Faculty branding* melalui kegiatan seminar international dan educational expo.

Rencana operasional tersebut dinilai berdasarkan 11 indikator kinerja, meliputi:

1. Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut;
2. Persentase lulusan S1 dan D3/D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional;

3. Persentase mata kuliah S1 dan D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*;
4. Persentase prodi terakreditasi internasional;
5. Persentase program studi S1 dan D3/D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra;
6. Jumlah prodi terakreditasi A oleh BAN-PT/LAM-PTKes;
7. Jumlah *student mobility inbound full-time equivalent* (FTE);
8. Jumlah *student mobility outbound full-time equivalent* (FTE);
9. Jumlah *staff mobility inbound full-time equivalent* (FTE);
10. Jumlah *staff mobility inbound full-time equivalent* (FTE); dan
11. Jumlah mahasiswa internasional akumulatif (ADS dan non-ADS).



Meaningful Research and Community Services

Pilar M menekankan pada peningkatan dampak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Aktivitas dalam pilar M berfokus pada sitasi, *problem-solving*, budaya ilmiah, dan fokus SDGs. Terdapat empat rencana strategi pengembangan dalam pilar M, yaitu:

1. Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora;
2. Peningkatan kualitas pengabdian dan pemberdayaan masyarakat;
3. Peningkatan kualitas diseminasi/ publikasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora;
4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan universitas yang bersumber dari dana luar institusi.

Untuk dapat melaksanakan atau mengimplementasikan rencana strategi pengembangan tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mengembangkan beberapa rencana operasional sebagai berikut:

1. Meningkatkan ekspansi kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri melalui kolaborasi penelitian dan publikasi, terutama yang terkait dengan riset unggulan fakultas (dental implant) beserta riset penunjangnya;

2. Satu *research group* menghasilkan minimal satu kolaborasi penelitian internasional;
3. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal *open access* terutama Q1 dan top tier;
4. Satu dosen minimal satu publikasi di journal Scopus;
5. *Best practice* penulisan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal top tier;
6. Mengembangkan suatu sistem informasi untuk digitalisasi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
7. Mengembangkan *center of excellence*;
8. Meningkatkan rekognisi hasil penelitian dan publikasi sebagai salah satu upaya untuk *faculty branding* melalui konferensi nasional dan internasional serta professional networking di berbagai platform digital (researchgate, linkedIn);
9. Meningkatkan rekognisi 4 *Research Group* Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga melalui Stovit Research Expo (StoRE);
10. Redesain konsep desa/kelompok binaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
11. Meningkatkan rekognisi dengan mengimplemetasikan hasil penelitian dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
12. Ekspansi kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
13. Berkontribusi secara aktif dalam program pengabdian kepada masyarakat internasional Universitas Airlangga melalui *World University Association for Community Development*.

Rencana operasional tersebut dinilai berdasarkan 4 indikator kinerja, meliputi:

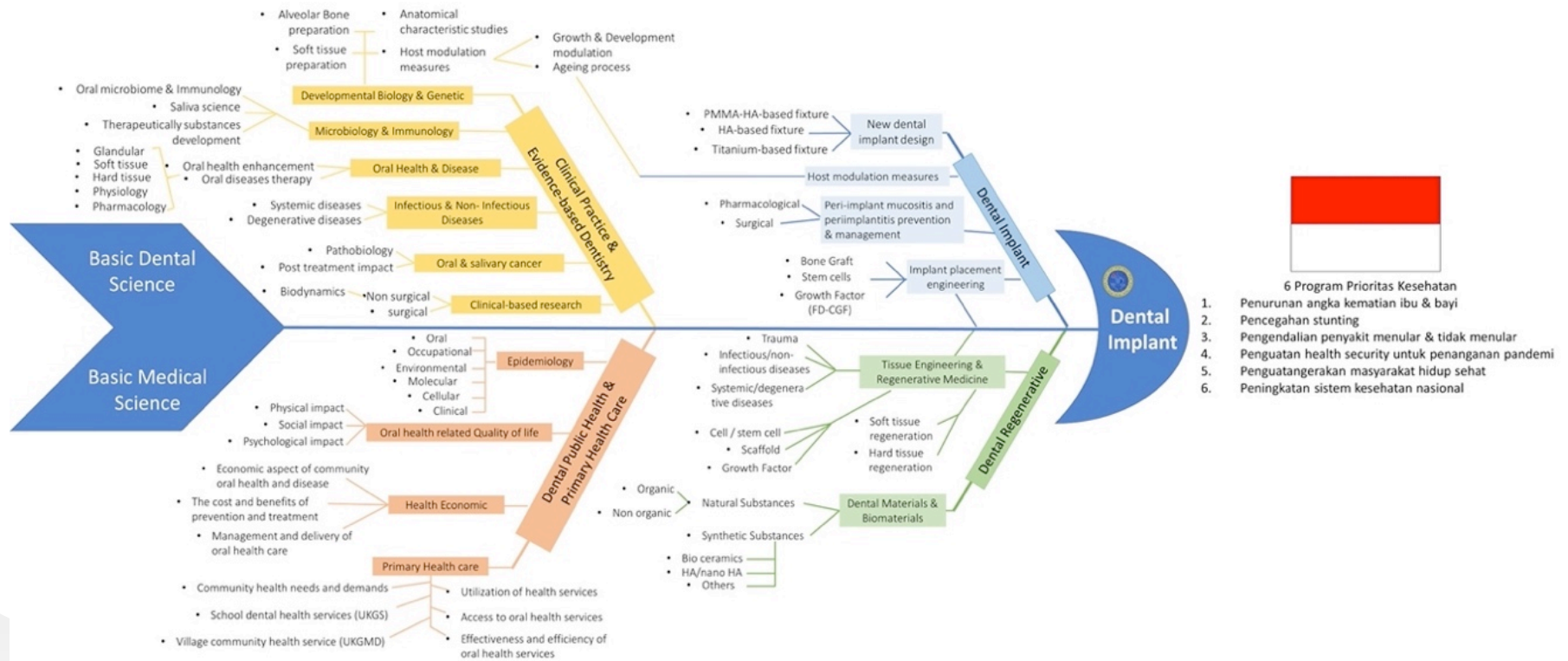
1. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
2. Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI thomson/WoS);
3. Jumlah publikasi Top Tier Journal
4. Jumlah sitasi (kumulatif)

Untuk mengoptimalkan dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan penelitian, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga membentuk 4 *research group*. Setiap dosen terafiliasi di dalam maksimal dua *research group* tersebut berdasarkan rekam jejak penelitian dan publikasi masing-masing dosen. Keempat *research group* tersebut adalah: dental regenerative research group, clinical practice and evidence-based dentistry research group, dental implant research group, dan dental public health and primary health care research group.



Gambar 12. Empat *Research Groups* Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

Untuk mendukung pengembangan produk dental implant produksi Indonesia yang telah mendapat pendanaan dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) selama lima tahun, maka di periode tahun 2021-2025 ini, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga telah menetapkan dental implant sebagai penelitian unggulan fakultas, dimana penelitian di masing-masing *research group* diarahkan untuk menunjang pengembangan *dental implant*, disamping penelitian-penelitian lain di luar *dental implant*. *Road map* penelitian besar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga ditunjukkan pada gambar 13.



Gambar 13. Roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga periode tahun 2021-2025

Selain itu, untuk meningkatkan kebermaknaan hasil penelitian, maka Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga juga membuat *roadmap* pengabdian kepada masyarakat untuk mengimplementasikan hasil penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *roadmap* pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Airlangga

Pilar



Accelerating Inovation and Enterprising

Pilar A menekankan pada peningkatan inovasi dan kolaborasi industri, serta hilirisasi produk. Aktivitas dalam pilar A berfokus pada riset lanjutan, inovasi terapan, relasi industri, dan komersialisasi. Terdapat dua rencana strategi pengembangan dalam pilar A, yaitu:

1. Pengembangan HAKI, Hasil Riset dan *Start Up*
2. Hilirisasi produk (hasil penelitian)

Untuk dapat melaksanakan atau mengimplementasikan rencana strategi pengembangan tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mengembangkan beberapa rencana operasional sebagai berikut:

1. Melanjutkan pengembangan produk *dental implant* produksi Indonesia dengan pendanaan dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT);
2. Penguatan kerjasama industri untuk komersialisasi inovasi dan akselerasi kapabilitas inovasi;
3. Satu *research group* minimal satu inovasi
4. Kolaborasi antar 4 *research group* Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang berfokus pada pembuatan bank proposal riset unggulan Fakultas (*dental implant*) beserta riset penunjangnya;

5. Koordinasi antar 4 *Research Group* Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk mengembangkan penelitian yang dapat mendukung hilirisasi produk unggulan Fakultas (*dental implant*) beserta luaran hasil penelitian penunjangnya;
6. Pelatihan dan pendampingan dalam merancang dan mengembangkan inovasi dan produk sebagai output dari kegiatan tridharma perguruan tinggi hingga pengajuan HKI;
7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian anggota *research group* agar sesuai dengan roadmap penelitian *research group* dan Fakultas, sehingga dapat mendukung hilirisasi produk unggulan Fakultas beserta luaran hasil penelitian penunjangnya;
8. Lokakarya mengenai HKI dan proses pengajuan HKI;
9. *Focus group discussion* di setiap *research group* untuk mengidentifikasi berbagai macam bentuk HKI yang potensial untuk diciptakan.

Rencana operasional tersebut dinilai berdasarkan 5 indikator kinerja, meliputi:

1. Jumlah HKI yang didaftarkan
2. Jumlah proposal rispro yang diajukan ke kementerian
3. Jumlah paten yang didaftarkan
4. Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TRL7
5. Jumlah produk yang dihilirisasi / dikomersialisasi secara massal

Pilar



Responsive and Lean Management

Pilar R menekankan pada terwujudnya kinerja manajemen secara efektif dan efisien yang didukung oleh digitalisasi melalui sistem informasi terintegrasi yang responsif, bertanggung jawab dan akuntabel. Aktivitas dalam pilar R berfokus pada responsibilitas, akuntabilitas, digitalisasi, dan *green and blue governance*. Terdapat 9 strategi pengembangan dalam pilar R, yaitu:

1. Penyediaan tenaga kependidikan PNS sebagai tenaga pendukung yang menjalankan fungsi layanan kepada sivitas akademika
2. Penyediaan tenaga kependidikan non-PNS sebagai tenaga pendukung yang menjalankan fungsi layanan kepada sivitas akademika
3. Pemberian reward kepada staf dan pimpinan yang berprestasi
4. Penyediaan fasilitas dan sarana prasarana
5. Penyediaan kebutuhan operasional guna mendukung proses akademik
6. Perencanaan dan implementasi program universitas serta branding
7. Pengelolaan koordinasi antar institusi baik dalam negeri maupun luar negeri
8. Operasional manajemen dalam mendukung program kerja Universitas
9. Perbaikan atas evaluasi implementasi program kerja

Untuk dapat melaksanakan atau mengimplementasikan rencana strategi pengembangan tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mengembangkan beberapa rencana operasional sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga;
2. Melakukan perencanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga;
3. Redesain alur birokrasi administrasi agar lebih fleksibel dan efisien;
4. Pengembangan STOVIT portal untuk akselerasi digitalisasi data di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

Rencana operasional tersebut dinilai berdasarkan dua indikator kinerja, meliputi:

1. Ketepatan perencanaan (Jumlah revisi anggaran dalam tahun berjalan)
2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) (serapan anggaran)

Pilar



Top Up Tangible and Intangible Resources Utilization

Pilar T menekankan pada tercapainya kemandirian institusi dan reputasi global melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Aktivitas dalam pilar T berfokus pada kecukupan sumber daya, profesionalisme, kolaborasi dan jejaring, dan kapitalisasi.

Terdapat empat rencana strategis dalam pilar T, yaitu:

1. Pengembangan kapasitas dan jejaring usaha
2. Operasional usaha akademik dan teaching industry
3. Pengembangan infrastruktur/sarpras (belanja modal)
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan sistem

Untuk dapat melaksanakan atau mengimplementasikan rencana strategi pengembangan tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mengembangkan beberapa rencana operasional sebagai berikut:

1. Program pendampingan secara berkala untuk kenaikan jabatan fungsional dosen, termasuk percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen yang bergelar Doktor dari lektor/lektor kepala ke guru besar;
2. Meningkatkan ruang lingkup kerjasama dengan Universitas di dalam dan luar negeri untuk studi lanjut S3 bagi dosen;

3. Pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi melalui platform digital dengan integrasi data melalui *dashboard*, yang dapat diakses oleh semua *stakeholder* Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga sebagai sarana untuk memberikan informasi (*e-newsletter*) dan melakukan evaluasi;
4. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung penelitian di *Research Centre*;
5. Mengembangkan dashboard untuk digitalisasi kegiatan dan output tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Universitas Airlangga;

Rencana operasional tersebut dinilai berdasarkan 4 indikator kinerja, meliputi:

1. Persentase dosen praktisi
2. Persentase dosen bersertifikat/dosen profesional/dosen MBKM
3. Jumlah Doktor (baru)
4. Jumlah guru besar (akumulatif)

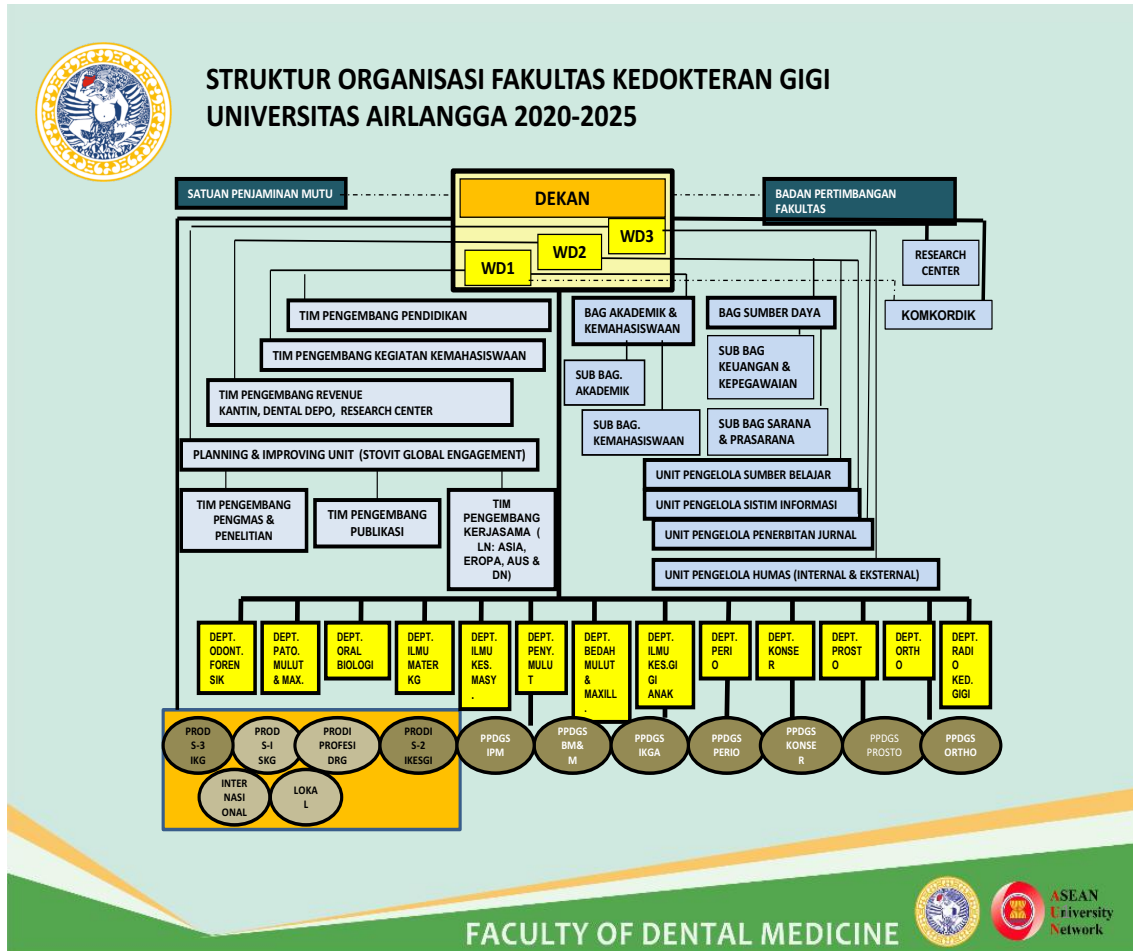
Bab 5 | Kerangka Regulasi dan Struktur Organisasi

A. Kerangka Regulasi

Dalam menjalankan Rencana Strategis 2021-2025, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mengacu pada regulasi-regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Airlangga;
5. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga;
6. Rencana Strategis Universitas Airlangga 2021-2025;
7. SK Rektor Universitas Airlangga;
8. Peraturan Rektor Universitas Airlangga.

B. Struktur Organisasi



Bab 6 Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

A. Target Kinerja

Pilar	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
S	Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut	80%	82%	84%	96%	88%
	Persentase lulusan S1 dan D3/D4 yang menghabiskan sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	60%	63%	66%	69%	72%
	Persentase mata kuliah S1 dan D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran Case-based Method dan team-based project	40%	44%	48%	53%	58%
	Persentase prodi terakreditasi International	18%	18%	27%	27%	36%
	Persentase program studi S1 dan D3/D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%)	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah prodi terakreditasi A oleh BAN-PT/LAM-PTKes	10	11	11	11	11
	Jumlah Student Mobility - Outbound FTE	47	52	57	63	69
	Jumlah Student Mobility - Inbound FTE	47	52	57	63	69
	Jumlah Staff Mobility - Outbound FTE	29	32	35	39	43
	Jumlah Staff Mobility - Inbound FTE	76	80	84	88	97
	Jumlah mahasiswa internasional akumulatif (ADS dan non ADS)	73	75	77	79	81

Pilar	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
M	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1,8	2	2,2	2,4	2,6
	Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI thomson/WoS)	151	174	200	230	265
	Jumlah publikasi di Top Tier Journal	6	8	10	12	14
	Jumlah sitasi (kumulatif)	100	115	132	152	175

Pilar	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
A	Jumlah HKI yang didaftarkan	11	13	15	17	19
	Jumlah paten yang didaftarkan	5	7	9	11	13
	Jumlah proposal rispro yang diajukan ke kementerian	2	4	6	8	10
	Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TRL 7	2	4	6	8	10
	Jumlah produk yang dihilirisasi/dikomersialisasi secara massal	5	7	9	11	13

Pilar	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
R	Ketepatan perencanaan	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
	Rerata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL (serapan anggaran)	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah tenaga kependidikan PNS	40	40	42	42	44
	Jumlah tenaga Kependidikan Non-PNS	33	35	35	35	38
	Frekuensi kegiatan Awarding	1x	1x	1X	1X	1x

Pilar	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
T	Persentase dosen praktisi	75%	77%	79%	81%	83%
	Persentase dosen bersertifikat/dosen profesional/dosen MBKM	60%	62%	64%	66%	68%
	Jumlah doctor (baru)	6	8	10	10	12
	Jumlah guru besar (akumulatif)	29	32	35	38	41

A. Kerangka Pendanaan

Sasaran Strategis	Kebutuhan Pendanaan (Rp.)					Jumlah 2021-2025
	2021	2022	2023	2024	2025	
Pilar S	14.139.999.600	14.864.999.580	15.607.349.559	16.387.717.037	17.207.102.889	95.414.271.554
Pilar M	4.658.000.000	4.890.900.000	5.134.545.000	5.391.272.250	5.660.835.863	25.735.553.113
Pilar A	128.000.000	140.800.000	154.880.000	170.368.000	187.404.800	781.452.800
Pilar R	3.013.190.000	3.205.600.000	3.365.880.000	3.534.174.000	3.710.882.700	16.829.726.700
Pilar T	3.848.200.000	4.040.610.000	4.242.640.500	4.454.772.525	4.677.511.151	21.263.734.176
Jumlah	25.787.389.600	27.142.909.580	28.505.295.059	29.938.303.812	31.443.737.403	160.024.738.343

Bab 7 | Penutup

Rencana Strategis berfungsi sebagai panduan bagi seluruh unit kerja di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dalam merencanakan, memantau dan mengevaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dalam kurun waktu 2021-2025, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga bertekad untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi terkini, meningkatkan daya saing dan nilai tambah luaran aktivitas tridharma perguruan tinggi, serta meningkatkan kebermaknaan dampak secara lokal, nasional, dan internasional. Hal ini akan dicapai melalui lima pilar SMART, yaitu *Sustainable education for all, Meaningful research and community services, Advancing innovation, enterprising, and industry linkages, Responsive and lean management, serta Topping up resources utilization.*

Keberhasilan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk mencapai Fakultas Kedokteran Gigi bereputasi internasional, tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang efektif dan efisien, tetapi juga memerlukan implementasi yang akurat. Oleh karena itu, komitmen, kontribusi, dan kerja sama dari seluruh sivitas akademika dibutuhkan agar dapat saling memotivasi dan memberikan energi positif dalam melaksanakan rencana strategis dan rencana operasional 2021-2025 untuk mencapai visi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.





Campus A

Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No. 47

Surabaya, East Java – Indonesia

Telephone : +62 31 503 0255
+62 31 502 0256

Fax : +62 31 502 6288

Email : mail@fkg.unair.ac.id

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**